

## TAJUK RENCANA

### Boyong Pulang Piala Thomas

**AKHIRNYA** Piala Thomas berhasil di-boyong lagi ke Indonesia, setelah 19 tahun 'jalan-jalan' ke negeri asing Malaysia, Jepang, Denmark dan juara bertahan Tiongkok. Perjuangan yang tidak mudah untuk memboyong piala bergengsi di cabang bulutangkis dunia. Perjuangan ketat Anthony Sinisuka Ginting, mena-klukkan andalan Tiongkok Lu Guang Zu ini membuka peluang Indonesia. Kemenangan Indonesia ditentukan Jonathan Chhristie (Jojo) yang menaklukkan Li Shi Feng, peringkat 65 dunia WBF.

Dari layar televisi, kita saksikan suasana Ceres Arena, Aarhus Denmark gemuruh dengan kegembiraan supporter Indonesia sambil mengibarkan bendera merah putih. Sementara Tim Piala Thomas Indonesia melakukan selebrasi menari-nari di lapangan. Luar biasa. Bisa diklumi, dahaga 19 tahun menunggu di even bergengsi itu terjawab sudah. Indonesia sebelumnya sudah 13 kali menjuarai Piala Thomas, Tiongkok 9 kali, Malaysia 3 kali, sementara Jepang dan Denmark 1 kali.

Di tanah air, Presiden Jokowi melalui Instagram menyatakan gembira atas prestasi tersebut meski sebelumnya Presiden mengukir tegang. Apalagi pada pertandingan Jojo yang sempat tertinggal. Luar biasa, dan selamat untuk prestasi Piala Thomas, ungkap Presiden Jokowi.

Memang dalam perebutan even ini Indonesia gagal menyandingkan piala Uber, karena dipatahkan Tim Thailand di semifinal. Maka kemenangan Tim Piala Thomas, seolah menutup kekalahan itu.

Terlepas dari semuanya, pembinaan cabang olahraga bulutangkis memang bisa menjadi contoh dalam prestasi olahraga di tanah air. Masih ingat, keberhasilan ganda putri Indonesia pasangan Greysia Polli/Apriyani Rahayu yang berhasil mempersembahkan emas Indonesia dalam Olimpiade di Tokyo? Pasangan ini sekaligus mencatat sejarah sebagai

ganda putri pertama Indonesia yang berhasil mempersembahkan emas Olimpiade.

Meski tidak mempengaruhi suasana kegembiraan, namun ketika para pahlawan Piala Thomas malam itu naik podium tanpa pengibaran bendera putih. Hal tersebut akibat sanksi Badan Antidoping Dunia (WADA). Sanksi bagi Indonesia tersebut, diberlakukan sejak 8 Oktober lalu, karena dianggap Indonesia tidak patuh terhadap program tes uji doping. Maka bisa disaksikan, meski juara namun tidak diperbolehkan mengibarkan bendera negara, diganti dengan bendera PBSI. Sanksi tersebut masih akan diberlakukan dalam even kalender BWF. Padahal Indonesia menjadi tuan rumah 16 November - 5 Desember, Indonesia jadi tuan rumah Asian Leg dan World Tour Finals. Maka menjadi kurang menarik, Bendera Merah Putih tidak bisa dikibarkan tuan rumah Indonesia. Meski lagu Indonesia Raya tetap diperbolehkan berkumandang.

Prestasi bulutangkis Indonesia sepanjang tahun pandemi, membanggakan. Meski jarang mengikuti sejumlah turnamen, sebab banyak yang batal lantaran Covid-19. Namun PBSI memanfaatkan kondisi tersebut. Atlet jenuh? Tentu saja. Namun kompetisi lokal tetap digelar, untuk mengatas kejenuhan tersebut. Sementara pembinaan melalui klub seperti yang dilakukan PB Djarum, banyak memberikan sumbangan kepada prestasi bulutangkis. Hadirnya perusahaan besar untuk menanganai salah satu cabang olahraga bisa kembangkan.

Memasang atlet-atlet yunior kini sedang diterapkan PBSI untuk menyiapkan generasi lapis berikutnya. Mampukah Indonesia tetap menjadi ikon bulutangkis dunia? Dahulu kalau bicara bulutangkis ada Rudy Hartono, Liem Swie King, Susi Susanti, dan seterusnya. Momentum ini mudah-mudahan memberi makna. Pandemi bukan berarti harus berhenti. (\*\*\*)

## Mangrove dan Industri Pewarna Alami Nasional

### Catur Sugiyanto

**MANGROVE** atau bakau menjadi viral hari-hari ini. Presiden RI Joko Widodo menempatkan mangrove menjadi salah satu strategi unggulan Indonesia. Betapa tidak, mangrove dapat menyimpan karbon 4-5 kali lebih banyak dibanding hutan tropis daratan, sebagai kontribusi besar penyerapan emisi karbon. Rehabilitasi dan preservasi mangrove merupakan salah satu pengejawantahan kesepakatan global perubahan iklim dalam Perjanjian Paris (Paris Agreement).

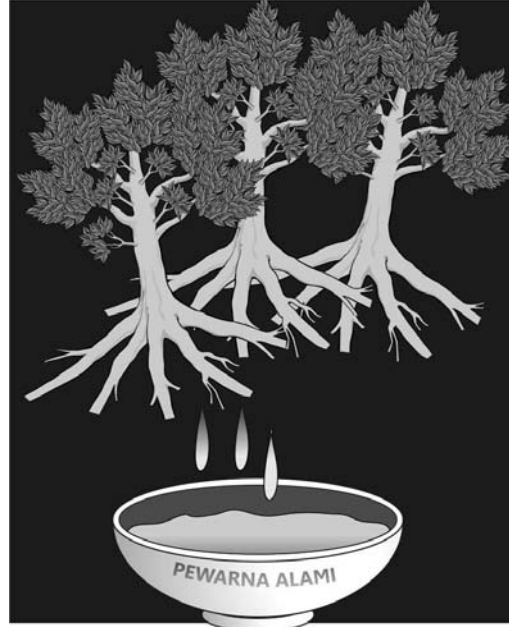
Pemerintah berencana melakukan rehabilitasi mangrove seluas 34.000 ha di seluruh Indonesia. Hal ini ditegaskan presiden RI ketika menanam mangrove bersama warga lokal di Pantai Wisata Raja Kecil, Desa Muntai Barat, Kecamatan Bantan Bengkalis, Kep. Riau, Selasa (28/9). Namun sayangnya, Menurut MenLHK RI Siti Nurbaya, kerusakan hutan mangrove tercatat sekitar 600.000 ha. Bentuk kerusakan disebabkan oleh alih fungsi menjadi pertanian, perkebunan, pemukiman, tambak perikanan, infrastruktur, juga *illegal logging*, pencemaran limbah dan abrasi. Mengapa hal ini terjadi?

Hutan mangrove merupakan salah satu sumber daya yang memiliki kegunaan alternatif. Sebagaimana contoh di atas, lahan hutan mangrove bisa dipergunakan untuk kegiatan pertanian, perkebunan, pemukiman, tambak perikanan, infrastruktur dan lain-lain. Masyarakat dan pemerintah yang menentukan pilihan untuk apa sebaiknya sebidang lahan hutan mangrove itu dipergunakan. Pilihannya tentu tergantung manfaat apa yang akan diperoleh, demikian secara rasional.

#### Pewarna Alami

Selain berbagai jenis penggunaan di atas, mangrove merupakan sumber pewarna alami. Masyarakat di Kampung Laut, Cilacap misalnya, menggunakan

mangrove ini untuk pewarna kain (batik). Selain itu, bersama *Indonesian Natural Dye Institute* (INDI, Institute Pewarna Alami) UGM, masyarakat Kampung Laut juga mengidentifikasi jenis-jenis mangrove yang bisa menjadi sumber pewarna alam, belajar cara mengolahnya dan juga cara menebang mangrove secara lestari, melalui



KR-JOKO SANTOSO

metode tebang pilih.

Menggunakan mangrove sebagai sumber pewarna alami juga bermanfaat secara makro. Indonesia merupakan pengimpor besar pewarna sintetis, termasuk bahan-bahan yang berbahaya. Meskipun sejak 13 Juni 1996 CBI (Pusat untuk promosi dari negara-negara berkembang) cef CBI/3032, mengumumkan bahaya pewarna sintetis untuk tekstil mengandung grup azo, amino aromatis, naptol, direc, dan asam/basa karena bersifat karsinogen sebagai penyebab kanker, produk pewarna yang menggunakan zat-zat ini masih kita impor.

Sayangnya, Indonesia masih tetap mengimpor pewarna tersebut dalam kapasitas sangat besar. Berdasarkan

data BPS pada bulan Januari 2017, import pewarna sintetis untuk tekstil yang telah dilarang tersebut dalam kapasitas sangat besar yaitu 5.577.652 kg atau sekitar 5.600 ton perbulan, dengan nilai US\$ 35.785.864 (bps.go.id). Indonesia juga mengimpor pewarna sintetis makanan atau minuman dalam kapasitas sangat besar. Pada bulan Januari 2017, impor sebesar 894.982 kg dengan nilai US\$ 7.130.928. Bila dibandingkan dengan total import pewarna makanan pada Januari tahun 2016 yaitu sebesar 173.392 kg dengan nilai US \$ 671.098, dapat dinyatakan import pewarna makanan mengalami peningkatan yang cukup signifikan (bps.go.id).

Sebenarnya gerakan menggunakan kembali atau revitalisasi pewarna alami di Indonesia sudah menjadi program pengembangan industri prioritas nasional. Oleh karena itu, kita tunggu aksi nyata dari Kementerian Perindustrian untuk kelestarian mangrove dan sekaligus mendorong industri pewarna alami nasional.

**\*)Prof Catur Sugiyanto,**  
Guru Besar Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis UGM

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah bisa dikirim Email atau WA  
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/Scan KTP  
atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55233.  
Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.  
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Data dan Fakta

**HANS** Rosling dalam bukunya berjudul 'Factfulness - Ten Reasons We're Wrong About the World - and Why Things Are Better Than You Think' yang ditulis bersama Ola Rosling dan Anna Rosling Ronlund menjelaskan, kebanyakan orang melihat dunia sekarang ini dengan cara yang kurang tepat.

Apalagi di era seperti sekarang, 'fake news' dan hoax bertebaran di mana-mana. Sebagai contoh ketika kita ditanya soal tren global, biasanya kita langsung menjawab saat ini dunia keadaannya makin buruk. Padahal jawaban yang kita sampaikan belum tentu berdasarkan fakta.

Sebagai seorang ahli statistik, Hans mengajak kita untuk berbicara berdasarkan data dan objektivitas. Saking populernya buku ini Barack Obama dan Bill Gates merekomendasikan semua orang untuk membaca buku ini.

Di bukunya, Hans membahas 10 insting yang membuat seseorang melihat dunia dengan kurang tepat. Namun dari 10 itu saya hanya akan membahas tiga insting yang paling sering saya temui, pertama Gap Instinct. Gap Instinct adalah kecenderungan seseorang untuk membagi segala sesuatu menjadi dua kubu, hitam-putih, negara kaya-negara miskin, introvert-ekstrovert, padahal dunia tidak bekerja seekstrem itu.

Mayoritas akan berada di tengah-tengah, dan bukan diekstrem kiri atau ekstrem kanan. Sebagai contoh negara berkembang dan negara maju, ini adalah mipersepsi yang paling sering kita temui.

Kedua adalah Straight Line Instinct. Ini adalah kecenderungan pola pikir bahwa setiap tren akan selalu naik seperti garis lurus dalam sebuah statistik. Padahal kenyataannya adalah tidak seperti itu. Sebagai contoh angka proyeksi populasi PBB yang

mencapai 9,8 miliar orang di tahun 2050 adalah sangat besar. Angka ini hampir dua kali lipat dari tahun 2000, di mana jumlah penduduknya adalah 6,1 miliar orang.

Kalau misalnya kita berhenti sebentar dan kita melihat datanya, secara historis pada tahun 1900 jumlah penduduk dunia hanya 1,6 miliar orang, dan mengalami peningkatan hampir empat kali lipat selama 100 tahun. Hal ini berarti, ketika taraf hidup seorang makin meningkat jumlah anak yang dilahirkan tiap keluarga akan menurun. Hans Rosling mencontohkan perkembangan anak. Seperti yang kita tahu di tahun-tahun awal bayi atau balita pasti tumbuhnya sangat cepat. Semakin dewasa pertumbuhan semakin melambat hingga berhenti untuk bertambah tinggi.

Ketiga Generalization Instinct, ini adalah kecenderungan kita untuk senantiasa menggeneralisir atau mengkategorikan sesuatu. Bukan berarti tidak boleh, tapi yang tidak boleh adalah menggeneralisir sesuatu dengan kurang tepat.

Hal yang sering kita dengar itu seperti contoh 'mayoritas orang jahat' atau 'mayoritas orang tidak bisa memahami kita'. Padahal kata mayoritas sendiri itu bisa bermakna sangat rancu sekali. Apakah mayoritas itu berarti 99% atau hanya 51%, seperti kalau misalnya kita menggeneralisir bahwa semua wilayah Cina sudah terinfeksi virus Korona, padahal masih ada wilayah-wilayah lain yang selamat dari pandemi ini. Tentu saja ini kurang tepat.

Hans Rosling mendedikasikan hidupnya untuk membantu orang melihat dunia berdasarkan fakta. Fakta itulah yang membuat kita sadar bahwa dunia menuju ke arah yang lebih baik.

**Muhammad Ali Akbar STH**  
Guru di Madrasah  
Mu'allimin Muhammadiyah Yogya.

## Pelajaran atas Fenomena 'Squid Game'

### Ulyati Retno Sari

**DRAMA** serial iSquid Game yang ditayangkan Netflix sejak 17 September 2021 mendapatkan perhatian luas masyarakat dunia. Serial drama yang disutradai wang Dong-hyuk, dan dibintangi oleh Lee Jung-jae, Park Hae-soo, Wi Ha-joon, Jung Ho-yeon dan lainnya mendapat banyak pujian secara kritis oleh berbagai kalangan. Rotten Tomatoes, salah satu media pengulas berbasis digital di Amerika Serikat, misalnya, setelah menyangari setidaknya 43 ulasan dari berbagai komentar memberikan hasil nilai 91% penerimaan positif.

'Squid Game' pada dasarnya adalah cerita tentang alegori dari realitas masyarakat kapitalis yang hidup dan menghasilkan dua kondisi. Pertama kemajuan, dan kedua hilangnya rasa kemanusiaan karena semua didorong untuk bersaing mendapatkan keuntungan semata. Dalam serial itu sendiri diceritakan sebuah permainan memperebutkan uang senilai sekitar 45,6 miliar rupiah. Setiap peserta yang gagal akan mendapatkan ancaman kematian secara nyata. Cerita dimulai dari karakter bernama Seong Gi-hun, seorang sopir yang bercerai dan berutang budi, diundang untuk memainkan serangkaian permainan anak-anak untuk mendapatkan hadiah yang tunai yang besar.

#### Nilai Moral

Sesungguhnya, apa yang menarik untuk dipelajari dari fenomena serial drama ini selain kesuksesannya di dunia, termasuk di Indonesia, pertama, serial drama ini membawa mutu sebuah cerita yang lazim dalam sebuah karya sastra atau seni pertunjukan yang ada di dunia. Di mana sebuah cerita menawarkan atau memperli-

hatkan sesuatu yang penting untuk direrungkan. 'Squid Game' adalah sebuah cerita yang disamakan sebagai alegori tentang sisi gelap dunia kapitalis yang membawa dampak negatif pada kehidupan masyarakat. Sutradara Hwang Dong-hyuk menjelaskan, serial drama ini berangkat dari keterangan di atas. Mutu di sini adalah semua elemen yang membentuk serial itu menjadi sukses.

Kedua, serial drama ini secara filosofis memberikan pengertian bahwa sesungguhnya kebahagiaan manusia, bagaimana pun tidak akan bisa dinilai dengan ukuran uang, seperti tujuan kapitalisme yang hanya mencari untung secara material. Seperti dalam serial drama ini, kekayaan tidak mampu membawa pemiliknya mampu bahagia secara normal. Mereka para pencipta para orang kaya yang menjadi aneh. Mereka menciptakan permainan maut demi kesenangan. Di sisi lain, pengajaran kekayaan pada dasarnya dipenuhi berbagai konsekuensi moral dan nyawa yang harus dipertaruhkan.

#### Misi Budaya

Ketiga, serial ini juga membawa misi budaya. Melalui pengemasan cerita yang menarik, penulis dan sutradara serial drama ini memperkenalkan pada dunia jenis permainan tradisional Korea Selatan. Sesuatu yang jarang, atau jarang dilakukan seni-man Indonesia. Bahkan kare-

na abai, salah satu seni tradisi milik Indonesia, seperti Reog Ponorogo, pernah menjadi polemik luas karena diklaim oleh Malaysia hampir satu dekade lalu.

Hingga saat ini pun masyarakat muda Indonesia lebih menggandrungi karya-karya Korea Selatan dibanding karya anak bangsa sendiri. Untuk itu, serial drama ini setidaknya harus mampu menjadi pemicu bagi bangkitnya seniman Indonesia bisa berkarya di kancah dunia. Semua itu tentu saja sudah sangat memungkinkan, mengingat bahwa sarana atau media seperti Netflix memberikan peluang besar bagi siapa saja untuk bisa berkarya secara egaliter. Mungkin itu sedikit pelajaran yang bisa kita ambil dari fenomena kesuksesan serial drama Korea 'Squid Game'.

**\*Ulyati Retno Sari, Dosen pada Prodi Sastra Inggris FADIB, UIN Sunan Kalijaga.**

## Pojok KR

Penantian 19 tahun, Piala Thomas dibawa ke Indonesia.  
-- **Jangan jumawa, tetap rendah hati tapi berprestasi.**

Korupsi, Bupati Musi Banyuasin ditahan KPK.  
-- **Kok ya masih ada, pemimpin tak memberi contoh baik.**

Janji Bupati Gunungkidul soal pupuk petani ditagih.  
-- **Pemimpin harus beri bukti, bukan janji.**

*Beraksi*

## Kedaulatan Rakyat

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfi MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mუსahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Rochto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafi:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkry2@yahoo.com, iklankrkry13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluar... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi Di s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM. Bank: Bank BNI - Rekening: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.